



PERAN GENERASI Z TERHADAP PERKEMBANGAN BUDAYA DAN LINGKUNGAN PADA ERA GLOBALISASI UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT MODEREN

Dedi Defriansyah, Selly Mayang Sari, Lisnawati Aprilia,

Dina Hajja Ristianti, Herndra Harmi

SMP Negeri 1 Muara Rupit, Pacasarjana IAIN Curup

Abstrak

Budaya merupakan aset terpenting yang dimiliki suatu negara, begitu pula Indonesia yang sangat terkenal dengan keragaman budayanya. Budaya merupakan bentuk eksistensi internasional, dimana semua negara mengakui dan mengenal Indonesia dari keunikan dan keunikan budaya-budaya. Budaya adalah identitas lokal ; Karena itu, oleh karena ada kebutuhan untuk menyelidiki dan mempertahankan lokal ini mempertahankan identitas lokal ini .identitas. Upaya menjaga dan memulihkan adalah budaya tanggung jawab orang-orang di dunia.jawab orang-orang di dunia. Peranan generasi milenial, yang akan menjadi penerus bangsa, sangat penting dalam penyelesaian budaya. Hari daerah adalah hari hari yang berkontribusi pada hari nasional . Budaya pada masa periode modern terus berkembang terus berkembang agar anak - anak dapat memahami dan menghayati nilai kehidupan . dalam urutan bagi anak -anak untuk memahami dan menghargai nilai kehidupan.

Kata Kunci: Generasi Z Budaya, Lingkungan Era Globalisasi.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu dari beberapa negara dengan yang memiliki rasa patriotisme yang kuat ; patriotisme inilah yang membuat Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan negara lain .rasa patriotisme yang kuat ; patriotisme inilah yang membuat

Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan negara lain . Banyaknya adat istiadat Berbagai macam-macam kekhawatiran muncul di masyarakat luas , salah satunya karena mereka berharap menjadi generasi penerus warisan generasi sebelumnya . keprihatinan di kalangan masyarakat

*Correspondence Address : dedy.defriansyah@yahoo.com

DOI : 10.31604/jips.v10i6.2023. 2843-2848

© 2023UM-Tapsel Press

umum , yaitu karena mereka berharap menjadi generasi penerus warisan generasi sebelumnya.²

Seseorang adalah individu adalah unik dengan karakteristik yang unik .individu yang unik dengan karakteristik yang unik . Masyarakat perlu memiliki usaha untuk mengembangkan dan memperbaiki budaya daerah, agar generasi yang akan merasakan bagaimana budaya itu berjalan seiring waktu . Banyak orang kehilangan pekerjaan mereka pekerjaan sebagai akibat dari kondisi kehidupan yang modern dan praktis . sebagai hasil dari kondisi kehidupan modern dan praktis . Harus dipahami menjadibahwa agama adalah identitas seseorang atau sekelompok orang . mengerti itu agama adalah identitas seseorang atau sekelompok orang . Hari daerah adalah hari yang berkontribusi pada hari nasional . Budaya daerah ini didirikan kembali untuk terus berkembang. Suku, seni, budaya, dan konsep lain yang berbeda terus berkembang. jenisHari berikutnya adalah hari libur nasional.Hari libur adalah kata dalam bahasa Indonesia untuk hari libur nasional..¹

Tertarik untuk membahas masalah kebudayaan dan perkembangan, seperti kebudayaan tradisional versus modern , nilai -nilai budaya, perkembangan mentalitas (jiwa/batin) , perkembangan kebudayaan nasional , dan sebagainya . Konsep budaya dalam ranah seni adalah pikiran , karya , dan hasil karya manusia yang memenuhi hasratnya akan keindahan .

METODE PENELITIAN

Tertarik untuk membahas masalah kebudayaan dan perkembangan, seperti kebudayaan tradisional versus modern , nilai -nilai

budaya, perkembangan mentalitas (jiwa/batin), perkembangan kebudayaan nasional , dan sebagainya . Konsep budaya dalam ranah seni adalah pikiran , karya , dan hasil karya manusia yang memenuhi hasratnya akan keindahan ..³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai luhur

Seperti kita ketahui bersama, Indonesia sebagai sebuah negara memiliki sejumlah nilai penting bagi warga negaranya, seperti toleransi dan kegigihan dalam menghadapi keterpurukan. Sudah mengakar dan membudaya di masyarakat sebelum Indonesia berkembang. Hingga saat ini, bangsa Indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama di kalangan anak muda yang sedang belajar tentang negaranya. tidak memiliki keinginan yang kuat untuk membantu dalam pembangunan negara .¹ semangat royong ini kemudian menjadi modal dalam melakukan revolusi mental yang bertujuan menggembleng manusia Indonesia menjadi manusia yang berintegritas, bekerja keras, dan saling tolong menolong . disusul dengan Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016 tentang Revolusi Mental Nasional.

“Pancasila merupakan nilai-nilai luhur yang digali dari budaya bangsa di Nusantara dan memiliki nilai dasar kehidupan manusia yang diakui secara universal dan berlaku sepanjang zaman,” lanjut Agus . Belakangan Agus menjelaskan bahwa nilai luhur tersebut merupakan hasil kontemplasi dan panjang Ir merupakanSoekarno yang bertumpu pada pemahaman dinamika geopolitik bumi nusantara secara utuh.hasil kontemplasi dan panjang Ir. Soekarno yang bertumpu pada pemahaman dinamika geopolitik bumi

² Nurhayati, “Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi,” *Jurnal Ilmiah Iqra*’ 7, no. 1 (2018): 6–12.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*(Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 34-35

nusantara secara utuh. Agus menyatakan bahwa Pancasila merupakan ideologi, pandangan, dan falsafah hidup yang harus dipedomani bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Nilai-nilai luhur bangsa Indonesia sudah tertuang dalam Pancasila ideologi bangsa Indonesia. Pancasila adalah ibu kota negara milik negara modal. penamaan bangsa bangsa baru dikenal sebagai sumber falsafah dan pedoman hidup bangsa. adalah Pembahasan dan penerapan nilai luhur perlu diperlukandilakukan . untuk melanjutkan bermusyawarah dan melaksanakan nilai luhur. Secara spesifik , generasi penerus inilah adalah yang akan menjadi penerus bangsa di zaman sekarang. generasi penerus bangsa yang akan menjadi penerus bangsa di zaman sekarang.

Krisis karakter

Melunturya budaya memiliki dampak yang signifikan. Teknologi yang meningkatkan ruang dan waktu memiliki konsekuensi yang signifikan. Ada krisis karakter, identitas, dan integritas di setiap generasi sekarang. Karakter, identitas, dan integritas berada di bawah krisis di semua generasi saat ini. Hal ini bisa memakan waktu lama karena, seiring dengan memburuknya fondasi masyarakat dan tidak lagi diperbarui, masyarakat dunia, khususnya generasi muda, akan membutuhkan landasan etika dan nilai-nilai fundamental agar dapat hidup damai dan harmonis. Hal ini bisa dipicu oleh runtuhnya negara, serta maraknya korupsi, narkoba, dan terorisme..

Oleh karena dari ini,, wacana kebudayaan, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai luhur, harus adalahur dikejar tanpa batas waktu untuk mengurangi konsekuensi negatif

eksternal , yang- akibat negatif dari luar , yang dapat dilakukan dengan menggerakkan, memperkuat, dan memperluas dapat dicapai _nilai kebudayaan nusantara , serta menginternalisasinya dalam dengan menggerakkan, memperkuat, dan memperluas nilai - nilai kebudayaan nusantara , serta menginternalisasinya dalam masyarakat .⁴

Karakter krisis yang melanda hampir semua bidang kehidupan bermasyarakat di Indonesia adalah adanya kegagalan atau disfungsi lembaga-lembaga negara maupun struktur sosial yang ada di masyarakat . Ketidakberdayaan lembaga dan struktur masyarakat dalam pengendalian sosial pada umumnya karena adanya penyimpangan oleh sebagian besar dari pimpinan dan anggota masyarakat tersebut. Stuktur masyarakat tidak akan melakukan penyimpangan nilai dan norma yang dianut bila sebagian besar anggotanya melakukan penyimpangan nilai dengan norma yang dianut.

Krisis karakter terjadi dalam masyarakat, tingginya angka kriminalitas seperti penggunaan narkoba, pembunuhan, perampokan yang dari tahun ketahun jumlah pemakai atau kasusnya terus bertambah. Masyarakat tidak berdaya mengendalikan perilaku menyimpang warganya sebagai pemelihara nilai dan norma. Pentingnya pentingnyanilai - darisocial dan agama dalam kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi positif dan negatif . nilai - nilai sosial dan agama dalam kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi positif dan negatif . Kegagalan kegagalanstruktur masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya sendiri melalui perubahan akan mengakibatkan struktur masyarakat tetap berada di luar norma dan batasan . dari struktur masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya sendiri

⁴ Luc Vinet and Alexei Zhedanov, "A 'missing' Family of Classical Orthogonal

Polynomials," *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011): 1–8.

melalui perubahan akan mengakibatkan struktur masyarakat tetap berada di luar norma dan batasan Kegagalan masyarakat dalam melakukan integrasi antara nilai nilai yang dianut dengan keinginan masyarakat mendorong masyarakat untuk berperilaku menyimpang yang akan berupa karakter krisis di masyarakat.¹

Banyak praktik untuk pertumbuhan di bidang pendidikan , hal ini disebabkan karena semua jenjang pendidikan sekarang ini membutuhkan ruhnya sebagai pihak banyak sekaligus praktikberkomitmen untuk mengidentifikasi dan mengenali karakteristik peserta didik. Untuk pertumbuhan di bidang pendidikan , hal ini disebabkan karena semua jenjang pendidikan sekarang ini membutuhkan ruhnya sebagai pihak yang paling berkomitmen untuk mengidentifikasi dan mengenali karakteristik peserta didik. Pendidikan telah terkontaminasi dan diintervensi oleh kepentingan-kepentingan, seperti kepentingan pribadi kepala sekolah atau pejabat Dinas Pendidikan atau kepentingan politik pemerintah daerah. Banyak kasus markup nilai, budaya menyontek yang sistemik, dan banyak manipulasi dalam pengelolaan nilai, keuangan pemulihan krisis karakter dari pemangku dunia pendidikan .budaya menyontek yang sistemik, dan banyak manipulasi dalam pengelolaan cerminan keuangan krisis karakter dari pemangku dunia pendidikan . pendidikan tidak memiliki tinggi budaya universitas ,budaya universitas , yang diperparah dengan banyaknya kasus plagiarisme . yang diperparah dengan banyaknya kasus plagiarisme .⁵

⁵ Monica Tanadi, "E- Journal Graduate Unpar Pemetaan Budaya Organisasi Di PT . Wisata Dewa Tour Dan Travel Tahun 2013 E- Journal Graduate Unpar," *E- Journal Graduate Unpar* 1, no. 1 (2014): 45-67.

Perkembangan Budaya Tradisional di Indonesia.

Perkembangan budaya Indonesia saat ini tersendat , karena banyaknya masyarakat yang tidak mengenal budaya Indonesia dan tidak memiliki keinginan untuk mempromosikannya .¹ Seperti kita semuaketahui tahu , perkembangan masyarakat Indonesia harus lambat dan mantap . Masyarakat Indonesia harus pelan dan mantap . Pada dulu , Indonesia punya banyak peninggalan budaya dari nenek moyang kita terdahulu , yang merupakan sesuatu yang perlu diubah oleh masyarakat Indonesia peninggalannamun saat ini budayaIndonesia memiliki banyak orang yang tertarik dengan apa artinya menjadi sebuah dari nenek moyang kita terdahulu yang merupakan hal yang perlu dirubah oleh masyarakat indonesia , namun saat ini indonesia sudah banyak orang yang tertarik pada apa artinya menjadi warga negara yang baik.

Globalisasi perasaan masyarakat tentang masa darisemakin gencar , dan ini tidak baik bagi masyarakat Indonesia. Perasaan orang tentang masa depan menjadi lebih intens , dan initalah baik bagi masyarakat Indonesia . Karena dari jumlah besar orang asing yang pindah ke Indonesia , daripenduduknya berkembang menjadi suatu bangsa . orang asing yang pindah ke Indonesia , populasinya bertambah menjadi bangsa ..⁶

Misalnya batik hasil dari budaya indonesia, belakangan ini termasuk bahan-bahan yang diminati oleh masyarakat luar. Munculnya tren ini karena batik telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan nasional Indonesia pada 2 Oktober 2009 , dan

⁶ Suharsono Suharsono, "Pendidikan Multikultural," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 13-23.

sejak saat itu ditetapkan sebagai hari libur nasional.¹

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia. dua kategori faktor yang mempengaruhi perubahan sosial. Yang pertama adalah faktor yang ada di dalam populasi itu sendiri (faktor internal), seperti pertumbuhan populasi dan keragaman penemuan dan rekayasa. Kedua adalah kekuatan dari luar masyarakat (faktor eksternal), seperti pengaruh kontak-kontak antar budaya secara langsung maupun persebaran (unsur) budaya serta perubahan lingkungan hidup yang sesuai dengan selera dapat memacu perkembangan sosial.⁷ Kebudayaan dalam budaya seni mengalami pertumbuhan yang luar biasa dan telah maju ke kancah internasional. ada beberapa aspek budaya Indonesia yang telah diklaim oleh negara lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian tentang Peran Peran Generasi dalam pelestarian benda-benda dan lingkungan. tentang pentingnya Generasi dalam kehidupan manusia kehidupandan lingkungan .dan lingkungan. Peneliti menyimpulkan bahwa generasi muda mengambil peran dalam ketenangan permainan tradisional dan lagu-lagu daerah, dengan berbagai dan unik yang beragam dan unik yang sangat perlu dilestarikan & dipertahankan. Semakin hari, rata-rata budaya pelaku adalah orang tua yang memang mengenal budaya tersebut sejak kecil, jarang sekali saat ini ada anak muda yang bangga dan rajin belajar dan memelihara budaya itu. media. Setiap orang tidak ingin ini terjadi hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Muhammad. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga

Pendidikan." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 105.

Astuti, S. B. Waluya, M. Asikin, Bimbingan Klasikal, and D I Sman. "Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi 4.0." *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 2*, no. 1 (2019): 469-473.

Firdaus, Faishal Yasin, and Dian Kurnia Anggreta. "Penanaman Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Pendidikan Untuk Menyasati Masalah Multikultur Di Indonesia & Malaysia." *ASEAN Comparative Education Research Network Conference* (2015): 1756-1767.

Hastuti, Maria Margaretha Sri, and Ag Krisna Indah Marheni. "Kompetensi Konseling Multikultur Bagi Konselor Sekolah: Suatu Kajian Teoretis." *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017 1*, no. mcc (2017): 93-109.

Iskandar, Dadan. "Identitas Budaya Dalam Komunikasi Antar-Budaya: Kasus Etnik Madura Dan Etnik Dayak." *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 6, no. 2 (2004): 119-140.

LA, Mansur, Sangkala, and Deddy T Tikson. "Karakteristik Budaya Organisasi Dan Hubungan Dengan Kinerja Organisasi Pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Indonesia." *Jakpp* 1, no. 1 (2015): 76-88.

Miskanik, Miskanik. "Penggunaan Konseling Multikultural Dalam Mendorong Perkembangan Kepribadian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)." *Sosio e-kons* 10, no. 3 (2018): 280.

Nurhayati. "Tantangan Dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 7, no. 1 (2018): 6-12.

Suharsono, Suharsono. "Pendidikan Multikultural." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 13-23.

Tanadi, Monica. "E- Journal Graduate Unpar Pemetaan Budaya Organisasi Di PT . Wisata Dewa Tour Dan Travel Tahun 2013 E- Journal Graduate Unpar." *E- Journal Graduate Unpar* 1, no. 1 (2014): 45-67.

Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov. "A 'missing' Family of Classical Orthogonal Polynomials." *Journal of Physics A: Mathematical*

Dan Etnik Dayak," *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 6, no. 2 (2004): 119-140.

⁷ Dadan Iskandar, "Identitas Budaya Dalam Komunikasi Antar-Budaya: Kasus Etnik Madura

and Theoretical 44, no. 8 (2011): 1-8.